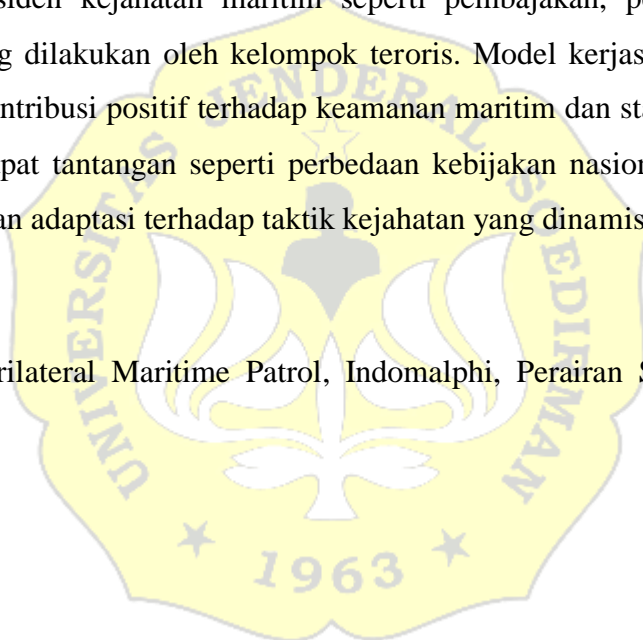


RINGKASAN

Penelitian yang berjudul “Kerjasama Trilateral Indonesia, Malaysia, Filipina melalui Trilateral Maritime Patrol (TMP) Indomalphi dalam Mewujudkan Keamanan Maritim di Perairan Sulu pada Tahun 2016-2021” ini mengeksplorasi pengaruh kerjasama trilateral antara Indonesia, Malaysia, dan Filipina melalui Trilateral Maritime Patrol (TMP) Indomalphi dalam meningkatkan keamanan maritim di Perairan Sulu. Berdasarkan analisis konsep keamanan kolektif dan teori rezim internasional, Trilateral Maritime Patrol (TMP) Indomalphi mampu mengurangi insiden kejahatan maritim seperti pembajakan, perompakan, dan penculikan yang dilakukan oleh kelompok teroris. Model kerjasama ini berhasil memberikan kontribusi positif terhadap keamanan maritim dan stabilitas regional, meskipun terdapat tantangan seperti perbedaan kebijakan nasional, keterbatasan sumber daya, dan adaptasi terhadap taktik kejahatan yang dinamis.

Kata Kunci: Trilateral Maritime Patrol, Indomalphi, Perairan Sulu, Keamanan Maritim



SUMMARY

The research titled "Trilateral Cooperation between Indonesia, Malaysia, and the Philippines through Trilateral Maritime Patrol Indomalphi in Realizing Maritime Security in the Sulu Sea from 2016 to 2021" explores the impact of trilateral cooperation between Indonesia, Malaysia, and the Philippines through the Trilateral Maritime Patrol (TMP) Indomalphi on enhancing maritime security in the Sulu Sea. Based on the analysis of collective security concepts and international regime theory, Trilateral Maritime Patrol (TMP) Indomalphi has effectively reduced maritime crimes such as piracy, robbery, and kidnapping perpetrated by terrorist groups. This cooperation model has made a positive contribution to maritime security and regional stability despite challenges such as differences in national policies, resource limitations, and the need to adapt to the dynamic tactics of maritime crimes.

Keywords: Trilateral Maritime Patrol, Indomalphi, Sulu Sea, Maritime Security

